

Jumat, 13 Juni 2025

JCI Daily Data

30-April		7.204,37
Change (dtd/ytd)	-18,09	1,76%
Volume (bn/shares)		27,93
Value (tn IDR)		12,95
Net Buy (Sell, bn IDR)		-282,348

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,30	2,40
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	4,87	5,02
Ind Inflation rate (YoY)	1,60	1,95
BI 7-day repo rate	5,5	5,75

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42.967,62	0,24	1,00
S&P 500	6.045,26	0,38	2,78
Nasdaq	19.662,48	0,24	1,82
FTSE 100	8.884,92	0,23	8,71
Nikkei	37.582,28	-1,55	-5,80
HangSeng	23.959,81	-0,31	19,44
Shanghai	3.402,66	0,01	1,52
KOSPI	2.883,05	-1,27	20,15

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.243,00	0,10	-0,68
EUR/USD	1,15	-0,30	11,54
GBP/USD	1,36	-0,37	8,37
USD/JPY	143,03	0,31	9,91

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,76	-0,04	-0,31
US	4,35	-0,01	-0,19
UK	4,48	-0,08	-0,13
Japan	1,42	-0,04	0,32

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	73,70	8,32	2,76
Gold (USD/Onc)	3.429,13	1,28	30,66
Nickel (USD/Ton)	15.142,00	-0,23	-1,21
CPO (MYR/Ton)	3.847,00	0,03	-20,86
Tin (USD/Mtr Ton)	32.644,00	-0,02	12,24
Coal (USD/Ton)	104,60	0,14	-16,49

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG mengalami koreksi 18,09 poin atau -0,25% ke level 7,204
- Imbal hasil SBN melemah 4 bps di level 6,76
- Nilai USDIDR melemah 17 bps atau -0,10% ke level 16.243

Pasar saham AS ditutup menguat pada Kamis, didukung oleh meredanya kekhawatiran inflasi dan lonjakan saham Oracle, meskipun ketegangan perdagangan dan tantangan korporat tetap membuat investor berhati-hati. Dow Jones Industrial Average naik 0,24%, S&P 500 naik 0,38%, dan Nasdaq Composite Index naik 0,24%. Delapan dari 11 sektor utama S&P 500 menguat, dengan utilitas dan teknologi memimpin. ¹ Indeks harga produsen (PPI) AS untuk Mei hanya naik 0,1% dari April, di bawah ekspektasi, menunjukkan tekanan inflasi grosir yang moderat, meskipun PPI tahunan sedikit naik menjadi 2,6%. ² Data tenaga kerja juga menunjukkan gambaran yang beragam, dengan klaim pengangguran mingguan stabil di 248.000, sedikit di atas perkiraan. Dalam berita korporat, Boeing anjlok 4,79% setelah kecelakaan Air India 787-8, menyeret pemasoknya. Sementara itu, Oracle menjadi bintang utama dengan melonjak 13,31% ke rekor tertinggi setelah melampaui estimasi pendapatan dan memproyeksikan pertumbuhan kuat didorong oleh permintaan *cloud* dan layanan infrastruktur AI. ³ Meskipun sebagian saham teknologi menguat (Microsoft, Nvidia, Broadcom), lainnya melemah (Alphabet, Meta Platforms, Tesla). Para strategis pasar menekankan bahwa resolusi tarif dan hubungannya dengan anggaran serta kebijakan Fed masih menjadi pendorong utama bagi pasar untuk mencapai rekor tertinggi baru.

Market Comment:

Konflik Timur Tengah yang tereskalasi setelah Israel melakukan penyerangan pada situs program nuklir Iran diestimasi akan menjadikan investor cenderung akan lebih berhati-hati dan mencari aset yang lebih aman, yang bisa memicu *capital outflow* dari pasar negara berkembang seperti Indonesia. Namun, perlu diingat bahwa pasar juga bisa mengalami *fading* (memudar) setelah *shock* awal, tergantung pada kecepatan dan skala respons dari Iran. Saham-saham yang terkait dengan komoditas, terutama energi, mungkin menunjukkan pergerakan yang berbeda (menguat) jika harga minyak terus naik.

Technical Views: Saat ini, IHSG berada di persimpangan setelah mengalami koreksi dari level resistance 7.100. Pergerakan besok akan sangat ditentukan oleh kemampuan IHSG untuk bertahan di atas support krusial atau justru menembusnya. Perhatikan volume perdagangan, Volume yang tinggi saat penembusan level support atau resistance akan memberikan konfirmasi yang lebih kuat. Kami membuat 2 Skenario untuk IHSG diantaranya :

Skenario Bullish: Dorongan daya beli yang kuat masih terlihat di IHSG hingga akhir pekan kemarin. Sempat melemah ke level 6.994, impulsive buyer berhasil mendorong IHSG menutup pekan diatas level psikologis 7.000. Apabila IHSG minggu ini berhasil persistence bergerak diatas level 7.100 – 7.150 maka berpotensi membuka peluang untuk melanjutkan penguatan ke resistance psikologis di kisaran 7.250 – 7.300

Skenario Bearish: Apabila IHSG gagal mempertahankan level 7.000 – 7.050 nya, maka penembusan dibawah level ini dapat membatalkan momentum bullish jangka pendek. Sehingga next support di level 6.850 – 6.900 menjadi area pertahanan selanjutnya.

Macroeconomics Updates

Mei, Harga Produsen AS Naik Tipis Selama Mei 2025, harga produsen Amerika Serikat naik hanya 0,1%—di bawah ekspektasi ekonom sebesar 0,2%—dipicu oleh penurunan biaya jasa seperti tarif penerbangan. Setelah revisi, April mencatat penurunan 0,2%. Secara tahunan, indeks harga produsen (PPI) meningkat 2,6%, sedikit naik dari 2,5% di April. Kenaikan ini sejalan dengan inflasi konsumen tipis yang dipicu oleh harga bensin dan tiket pesawat. Namun, tarif impor diperkirakan akan mendorong inflasi pada paruh kedua 2025. The Federal Reserve diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di kisaran 4,25%–4,50% dalam pertemuan mendatang, dengan kemungkinan meredanya kebijakan moneter mulai September. (*Reuters*)

Klaim Pengangguran AS Melampaui Estimasi Kasus pengangguran awal (initial jobless claims) di AS untuk minggu yang berakhir 7 Juni 2025 tetap stabil pada 248.000, tertinggi dalam delapan bulan terakhir, melampaui perkiraan ekonom sebesar 240.000 dan mencerminkan melemahnya kondisi pasar tenaga kerja. Klaim lanjutan (continuing claims) naik 54.000 menjadi 1,956 juta—level tertinggi sejak November 2021—menunjukkan sulitnya pekerja yang baru di-PHK menemukan pekerjaan baru. Meskipun belum terjadi PHK massal, pertumbuhan lapangan kerja melambat, didukung oleh faktor seperti kebijakan tarif dan pembatasan imigrasi. (*Reuters*)

Inflasi India Turun Menjadi 2,85% Inflasi ritel India pada Mei 2025 turun menjadi **2,82%** YoY—level terendah dalam lebih dari enam tahun dan di bawah target 4% selama empat bulan berturut-turut—utama akibat menurunnya harga pangan (sayuran turun 13,7%). Inti inflasi sedikit meningkat ke kisaran 4,17–4,20%, namun tekanan utama berasal dari sektor makanan. Penurunan ini mendukung keputusan RBI memotong suku bunga sebesar 50 bps baru-baru ini dan memungkinkan revisi proyeksi inflasi FY 26 ke 3,7%. Beberapa ekonom memprediksi kemungkinan penurunan suku bunga tambahan jika inflasi tetap rendah. Situasi monsun bakal sangat menentukan perkembangan inflasi selanjutnya. (*Reuters*)

Ekonomi Inggris Melambat Ekonomi Inggris menyusut 0,3% pada April 2025, terburuk sejak Oktober 2023. Tarif AS memangkas ekspor £2 miliar, sektor jasa dan produksi mobil ikut melemah. Bank of England turunkan proyeksi pertumbuhan 2025 jadi 1%. (*Reuters*)

Corporate Actions

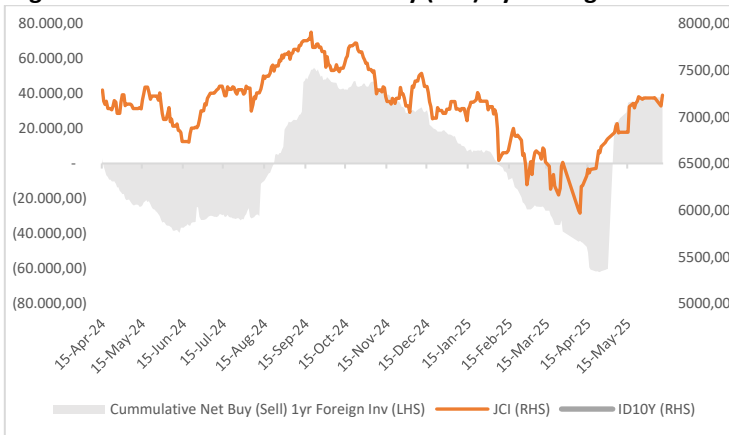
2024, PTBA Bukukan Laba Bersih Rp 5,1 Triliun PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membukukan laba bersih sebesar Rp 5,1 triliun pada 2024, turun 16,4 % dari Rp 6,1 triliun di 2023, meski pendapatan meningkat menjadi Rp 42,8 triliun—paling tinggi sepanjang sejarah—sejalan dengan rekor penjualan 42,9 juta ton batu bara. Hingga saat ini, belum ditetapkan jadwal RUPST untuk membahas pembagian dividen 2024; rapat ini biasanya dilaksanakan antara April–Juni. (Kontan)

BRMS Targetkan Produksi Emas Capai 75.000 Troy Ounce PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), emiten emas dari kongsi Grup Bakrie & Salim, menargetkan produksi emas lebih dari 75.000 troy ounce pada 2025—kenaikan sekitar 36% dibanding proyeksi 2024 sebesar 55.000 troy ounce. Pada kuartal III/2024, realisasi produksi sudah mencapai 45.366 troy ounce, melampaui total 2023 yaitu 23.270 troy ounce, dengan average selling price (ASP) mencapai US\$2.347/ounce. Laba bersih hingga Q3 2024 tercatat US\$15,65 juta (±Rp248 miliar), naik hampir 50% YoY. Peningkatan produksi ditopang Blok 1 Poboya di Palu, Sulawesi Tengah, dan persiapan penambangan bawah tanah di tambang yang sama, dengan proyek dimulai pada paruh kedua 2027 melalui PT Macmohon Indonesia sebagai kontraktor. Proyek ini diproyeksikan menjadi “game changer” dengan umur tambang bawah tanah 12–15 tahun, sejalan upaya ekspansi dan optimalisasi cadangan esensial.

2025, TINS Alokasikan CAPEX Rp 469 Miliar PT Timah Tbk berencana anggarkan CAPEX Rp 469 miliar yang akan diperoleh dari kas internal dan pinjaman, untuk mendukung operasi dan perluasan tambang. Perusahaan menargetkan kenaikan produksi timah sebesar sekitar 12–15 % dibandingkan realisasi 2024. Secara kuantitatif, target produksi di kisaran 21.000–23.000 ton tahun ini, naik dari perkiraan 19.000–20.000 ton pada 2024. Pada semester I/2024, TINS berhasil memproduksi 10.250 ton bijih timah, naik 32 % YoY (Source: Kontan)

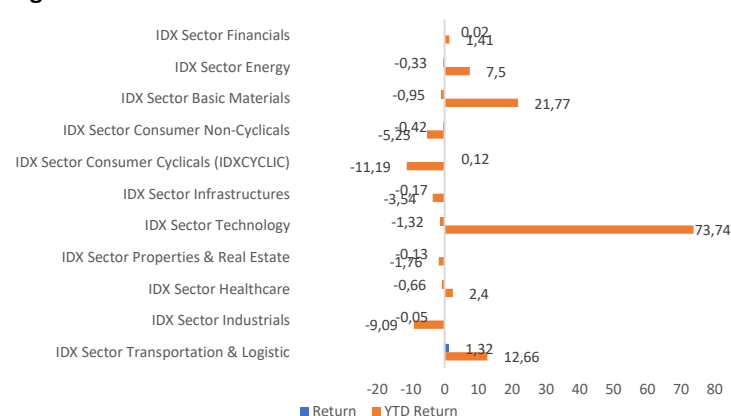
Jumat, 13 Juni 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



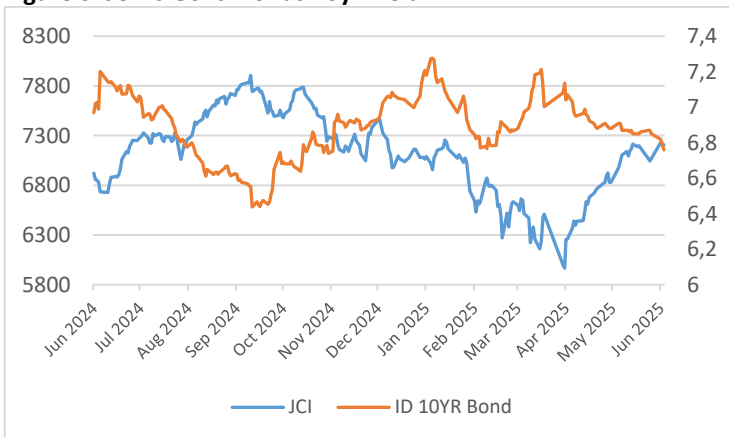
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



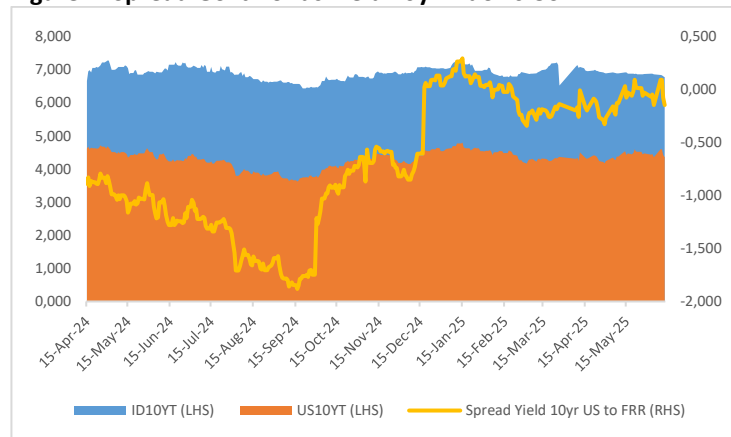
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



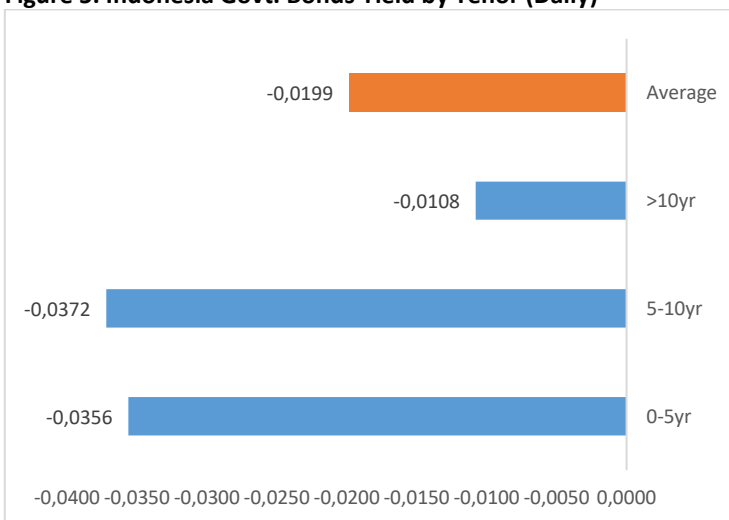
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

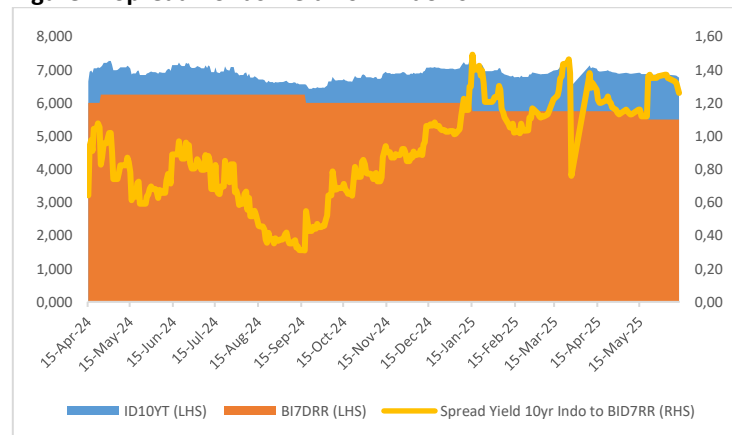
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

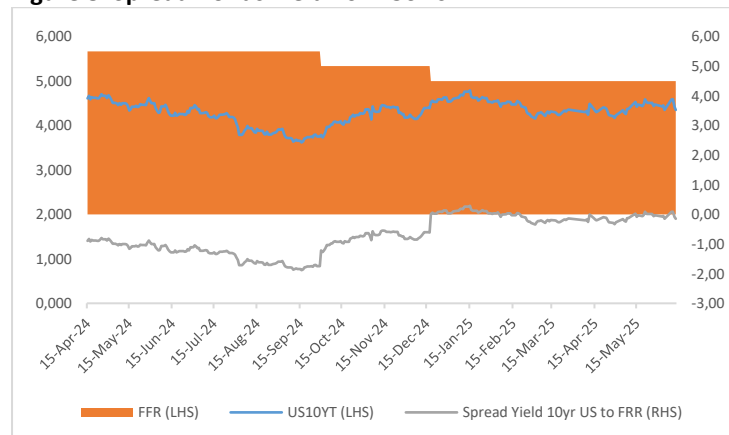
Jumat, 13 Juni 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	JATI	144	107	34.58%
2	KRAS	183	136	34.56%
3	IKAN	78	58	34.48%
4	KOPI	850	680	25.00%
5	SMBR	304	244	24.59%
6	PNSE	940	755	24.50%
7	VKTR	103	83	24.10%
8	JECC	1,565	1,310	19.47%
9	OASA	192	165	16.36%
10	TOBA	810	700	15.71%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MPXL	138	162	-14.81%
2	BAIK	123	144	-14.58%
3	MLPT	35,200	39,600	-11.11%
4	PGAS	1,680	1,885	-10.88%
5	UNIQ	402	450	-10.67%
6	LCKM	234	260	-10.00%
7	GOLF	214	236	-9.32%
8	INPS	108	119	-9.24%
9	NZIA	79	86	-8.14%
10	MAPB	1,400	1,520	-7.89%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BUMI	979	7.22%
2	BRMS	878	6.48%
3	ANTM	819	6.04%
4	BRPT	475	3.51%
5	BBRI	464	3.42%
6	PGEO	397	2.92%
7	BBCA	378	2.79%
8	BMRI	375	2.77%
9	PTBA	365	2.69%
10	TOBA	350	2.58%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BUMI	72,436	5.17%
2	BRMS	57,185	4.08%
3	TOBA	42,061	3.00%
4	ANTM	40,376	2.88%
5	BRPT	30,010	2.14%
6	MBMA	29,268	2.09%
7	BKSL	25,703	1.83%
8	FORE	25,701	1.83%
9	RAJA	24,783	1.77%
10	PGAS	22,954	1.64%

Source: IDX; PLI Research

Jumat, 13 Juni 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	6,30	100,86	6,88	98,34	6,76	98,84
FR0103	15/07/2035	6,69	100,45	7,07	97,68	7,00	98,15
FR0106	15/08/2040	6,95	101,63	7,07	100,46	7,07	100,53
FR0107	15/08/2045	7,01	101,24	7,09	100,31	7,11	100,15

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,9277	6,0189	6,2346	7,0699	8,1869	6,1067	6,3495	7,3169	8,4714
1	6,0553	6,3421	6,6352	7,9245	9,4763	6,4079	6,7659	8,1449	9,7365
2	6,1474	6,4651	6,8308	8,3081	10,0919	6,5439	6,9514	8,5140	10,3438
3	6,2278	6,5414	6,9491	8,5432	10,4053	6,6317	7,0721	8,7267	10,6643
4	6,3095	6,6308	7,0611	8,7487	10,6334	6,7230	7,1991	8,9118	10,9018
5	6,3942	6,7368	7,1836	8,9366	10,8399	6,8243	7,3396	9,0887	11,1118
6	6,4790	6,8482	7,3132	9,0984	11,0338	6,9284	7,4831	9,2502	11,3010
7	6,5606	6,9539	7,4414	9,2286	11,2096	7,0269	7,6178	9,3880	11,4653
8	6,6361	7,0470	7,5610	9,3276	11,3615	7,1144	7,7364	9,4990	11,6016
9	6,7036	7,1246	7,6672	9,3996	11,4871	7,1883	7,8356	9,5843	11,7100
10	6,7625	7,1867	7,7581	9,4501	11,5873	7,2485	7,9156	9,6474	11,7933

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
05/06	US	MBA Mortgage Applications	Jun-06	-3,90%	--
05/06	US	CPI MoM	May	0,20%	0,20%
05/06	US	CPI YoY	May	2,30%	2,50%
05/06	US	PPI Final Demand MoM	May	-0,50%	0,20%
06/06	US	Initial Jobless Claims	Jun-07	247K%	242K%
06/06	US	U. of Mich. Sentiment	Jun-P	52,20	53,60
06/06	US	Empire manufacturing	Jun-P	-9,2	-5,0
06/06	US	Retail Sales Advance MoM	May	0,10%	0,00%
11/06	US	Industrial Production MoM	May	0,00%	0,10%
11/06	US	CPI YoY	May	2,30%	2,50%
12/06	US	PPI Final Demand MoM	May	-0,50%	0,20%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.